

**TUGAS AKHIR**  
**ANALISIS PROSEDUR PENYALURAN KREDIT ANEKA GUNA PADA PT**  
**BANK RIAU KEPRI CABANG TALUK KUANTAN KABUPATEN**  
**KUANTAN SINGINGI PEMERINTAH**  
**PROVINSI**  
**RIAU**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A, Md)*  
*pada fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial universitas Islam*  
*Negri Sultan Syarif Kasim Riau*



**OLEH:**

**RINDA MARLINA**

**NIM 01074203609**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**

**2013**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nama : Rinda Marlina  
Nim : 01074203609  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Program Studi : Diploma III Akuntansi  
Judul : Prosedur Penyaluran Kredit Aneka Guna pada PT. Bank  
Riau Kepri Cabang Taluk Kuantan Kabupaten Kuantan  
Singingi Pemerintah Provinsi Riau

**DISETUJUI OLEH**

**PEMBIMBING**

Andri Novius, SE., M.Si.Ak  
**Nip. 19781125 200710 1 003**

DEKAN

KETUA JURUSAN

Dr. Mahendra Romus, SP. M. Ec  
Nip.19711119 200501 1 004

Andri Novius, SE., M.Si.Ak  
**Nip. 19781125 200710 1 003**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

### **TUGAS AKHIR**

Nama : Rinda Marlina  
Nim : 01074203609  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Program Studi : Diploma III Akuntansi  
Judul : Analisis Prosedur Penyaluran Kredit Aneka Guna Pada  
PT. Bank Riau Kepri Cabang Taluk Kuantan

### **DISETUJUI OLEH**

**KETUA**

**SEKRETARIS**

**Dr. Mahendra Romus, SP. M. Ec**

**Nip.19711119 200501 1 004**

**Irien Violinda Anggraini, SE, M.Si**

**Nip. 19751106 2007 10 2 003**

**PENGUJI I**

**PENGUJI II**

**Desrir Miftah, SE, MM, Ak**

**Nip.19740412 200604 2 002**

**Jasmina Syafei, SE, M.Ak. Ak**

**Nip. 19750307200712019**

## **ABSTRAK**

**ANALISIS PROSEDUR PENYALURAN KREDIT ANEKA GUNA PADA PT.  
BANK RIAU KEPRI CABANG TALUK KUANTAN KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
Oleh: Rinda Marlina**

*Penelitian ini dilaksanakan dan difokuskan terhadap pelaksanaan prosedur penyaluran kredit aneka guna pada pt. bank riau kepri cabang teluk kuantan kabupaten kuantan singingi pemerintah provinsi riau. Kredit Aneka Guna (KAG) merupakan bagian dari Kredit Konsumer yang diberikan khusus kepada pegawai negeri, BUMN, BUMD, dan BUMS. Kredit Aneka Guna (KAG) ini mempunyai jadwal cicilan pokok dan bunga per periode. Dalam kredit ini jarang ditemui kredit macet karna pembayaran angsuran akan dipotong dari gaji tiap bulannya sebesar cicilan pokok beserta bunganya. Namun bukan berarti tidak ada sebab-sebab terjadinya macet antara lain pindah dinas, dipecat, pensiun dini, komitmen bendaharawan gaji tidak bisa dipegang. Dalam penilaian kelayakan pemberian kredit ini ada beberapa hal yang diperhatikan yaitu kecukupan ampra gaji dan rincian gaji dengan jumlah pinjaman yang diajukan, harga agunan yang rendah akan mempengaruhi jumlah pinjaman, latar belakang kehidupan nasabah, apakah nasabah tersebut mempunyai pinjaman di bank lainnya. Dari permasalahan diatas penulis memperoleh data yang diperlukan, dan selanjutnya data tersebut dianalisis dengan metode deskriptif yaitu dengan membandingkan keadaan dilapangan dengan teori-teori yang relevan guna memperoleh hasil yang terkait dengan prosedur penyaluran kredit aneka guna di bank riau kepri cabang teluk kuantan.*

*Kata Kunci : penyaluran kredit aneka guna*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Prosedur Penyaluran Kredit Aneka Guna pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Taluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Pemerintah Provinsi Riau”

Shalawat beserta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw sekeluarga dan para sahabat yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan menjadi alam yang berilmu pengetahuan.

Penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar serjana pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau. Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu, izinkanlah penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada kedua orang tua yang tidak pernah bosan-basan memberikan dukungan dan do'a hingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Bapak Dr. Mahendra Romus,SP, M. Ec atas segala bantuannya yang telah memudahkan proses administrasi dalam mengurus surat izin riset dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir ini.
3. Bapak Andri Novius, SE, M.Si.Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi dan Jasmina Syafe'i, SE, Ak sebagai Sekretaris Jurusan yang telah banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini
4. Bapak Andri Novius, SE, M.Si.Ak selaku dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan berupa motivasi dan masukan yang berharga dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Seluruh pegawai di PT Bank Riau Kepri Cabang Taluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Pemerintah Provinsi Riau yang telah banyak membantu memberikan data untuk mendukung Penyusunan Tugas Akhir ini
6. Seluruh dosen dan staf pengajar serta pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Untuk teman-teman Angkatan Diploma III Akuntansi 2010 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
8. Teman-teman di kost rina dan ningsih yang selalu mendukung dalam pembuatan Tugas Akhir ini
9. Semua pihak yang membantu penulisan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini yang tidak bisa di sebutkan.

Sebagaimana manusia biasa tentunya penulisan Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari kesempurnaan yang diinginkan oleh kalangan pembaca.

Dengan adanya kekurangan dalam penulisan laporan ini terutama cara menganalisa masalah yang terjadi selama menyusun Tugas Akhir ini, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulisan Tugas Akhir ini menjadi lebih baik lagi. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua sebagai wacana untuk memperluas ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, April 2013

Penulis,

RINDA MARLINA  
Nim: 01074203609

## **DAFTAR ISI**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**KATA PENGANTAR..... i**

**DAFTAR ISI..... iii**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Perumusan Masalah..... 5

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian ..... 6

D. Metode Penelitian..... 6

E. Sistematika Penulisan..... 8

### **BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

A. Sejarah Singkat Perusahaan..... 10

B. Visi dan Misi. .... 15



C. Struktur Organisasi.....	16
D. Bagian Unit Kerja Bank Riau Kepri Cabang Taluk Kuantan. ..	17

### **BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK**

#### **1...TINJAUAN TEORI**

A. Pengertian Kredit.....	22
B. Jenis-jenis kredit.....	27
C. Jaminan kredit. ....	29
D. Prosedur Pemberian Kredit. ....	31
E. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit.....	35
F. Pengertian Prosedur. ....	36
G. Pengertian Kredit Aneka Guna. ....	37
H. Pandangan Islam tentang Kredit.....	37

#### **1. TINJAUAN PRAKTEK**

A. Analisisi Prosedur penyaluran Kredit Aneka Guna. ....	40
B. Perbandingan Prosedur Prosedur Kredit Aneka Guna Pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Taluk Kuantan dengan teori Kasmir .....	41
C. Kriteria dan Kesulitan dalam Pemberian Kredit.....	43
D. Sebab-sebab Macet dan Antisipasi.....	45
E. Produk Bank Riau Kepri Cabang Taluk Kuantan.....	46

### **BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	48
---------------------	----

B. Saran.....	49
---------------	----

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian. Dengan kata lain kemampuan industri perbankan disuatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemampuan ekonomi (**Kasmir,2004:7**).

Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan dimasa yang akan datang setiap individu dan masyarakat tidak akan lepas dari dunia perbankan.

Menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka

meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bagi suatu negara bank dapat dikatakan sebagai sumber perekonomian suatu negara. Dengan kata lain kemajuan bank di suatu negara dapat dijadikan tolak ukur kemajuan negara tersebut. Semakin maju suatu negara semakin banyak peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan oleh masyarakat dan pemerintah.

Bank menurut Undang-Undang RI No.7 tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah dengan Undang-Undang No.10 tahun 1998 menyatakan bahwa :

1. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya
2. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak
3. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dan lalu lintas pembayaran
4. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Di era globalisasi membuat dunia menjadi begitu terbuka, termasuk dalam dunia bisnis dan perbankan. Masyarakat sangat membutuhkan kehadiran bank sebagai sarana penyimpanan maupun membantu dalam usaha masyarakat baik usaha kecil maupun menengah ke atas.

Bank adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana (*funding*) dan penyaluran kredit (*lending*) pelaksana lalu lintas pembayaran, stabilisator moneter serta dinamisator pertumbuhan perekonomian (**Hasibuan,2006:13**).

Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dalam berbagai alternatif investasi, sehubungan dengan fungsi penghimpun dana ini, bank sering juga disebut lembaga kepercayaan yang dibutuhkan masyarakat (**Siamat, 2003:81**).

Peranan Bank menurut **Pohan (2008:109)** antara lain :

1. Sebagai lembaga yang melancarkan transaksi
2. Sebagai lembaga yang menghimpun dana masyarakat
3. Sebagai lembaga yang menyalurkan dana dari masyarakat
4. Sebagai lembaga kepercayaan

Fungsi dan peranan bank umum dalam perekonomian sangat penting dan strategis. Bank umum sangat penting dalam hal menopang kekuatan dan kelancaran

sistem pembayaran dan efektivitas kebijakan moneter. Fungsi-fungsi bank umum seperti yang diuraikan di bawah ini menunjukkan pentingnya keberadaan bank umum dalam perekonomian modern (**Manurung dan Rahardja, 2004**) :

1. Pencipta uang
2. Mendukung kelancaran mekanisme pembayaran
3. Penghimpunan dana simpanan
4. Mendukung kelancaran transaksi internasional
5. Penyimpanan barang-barang dan surat-surat berharga
6. Pemberian jasa-jasa lainnya.

Kredit Aneka Guna merupakan kredit konsumtif yang diberikan khusus kepada pegawai negeri, pegawai BUMN, BUMD, dan BUMS dengan kata lain, kredit ini diberikan kepada karyawan yang berpenghasilan tetap. Karena pembayaran kredit ini dilakukan dengan memotong gaji pegawai tiap bulannya.

Sebagaimana kita ketahui bahwa penghasilan pegawai negeri umumnya sangat terbatas sesuai dengan kemampuan anggaran pemerintah, adalah menjadi peluang bagi bank dalam memasarkan Kredit Aneka Guna yang dapat memenuhi kebutuhan. Kredit ini sangat bermanfaat bagi kelompok diatas untuk memenuhi baik untuk keperluan pemilikan rumah, renovasi rumah, pembelian prabot rumah tangga, pembelian kendaraan bermotor kendaraan lainnya termasuk untuk keperluan biaya pendidikan.

Dalam Bank Riau Kepri Cabang Taluk Kuantan ada dua jenis kredit yaitu: jenis dari segi kegunaan dan dari metode cicilan. Kredit aneka guna ini termasuk

bagian dari kredit konsumtif. Berikut adalah perkembangan outstanding kredit aneka guna pada PT. Bank Riau Kepri cabang Taluk Kuantan.

Table 1.1 Perkembangan Kredit Aneka Guna yang telah disalurkan Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan tahun 2009-2012

<b>Tahun</b>	<b>Outstanding Kredit Aneka Guna (KAG)</b>
2009	225.019.000.000
2010	247.129.000.000
2011	276.125.000.000
2012	313.620.000.000

Sumber : *Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan*

Dari tabel diatas dapat dilihat disetiap periode jumlah outstanding Kredit Aneka Guna pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan semakin meningkat.

Dengan latar belakang masalah diatas sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Prosedur Penyaluran Kredit Aneka Guna Pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Pemerintah Provinsi Riau.**”

## **B. Perumusan Masalah**

Dengan adanya latar belakang masalah yang ada pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Pemerintah Provinsi Riau. Dapat di rumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

“Bagaimana Prosedur Penyaluran Kredit Aneka Guna pada PT. Bank Riau Kepri cabang Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Pemerintah Provinsi Riau”?

### **C. Tujuan dan Manfaat penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui Prosedur Penyaluran dan cara pinjaman Kredit Aneka Guna bagi pegawai yang dimanfaatkan untuk pengembangan usaha

#### **2. Manfaat penelitian**

- a. Dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang penyaluran Kredit Aneka Guna (KAG) yang ditujukan hanya untuk pegawai
- b. Dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan sebagai bahan masukan, pertimbangan, panduan untuk mengetahui cara pinjaman dan penyaluran kredit aneka guna pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan

### **D. Metode Penulisan Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dan pengambilan data ini dilakukan di kantor Bank Riau Kepri Cabang Taluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Pemerintah Provinsi Riau.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian akan direncanakan pada bulan Maret-April 2013

### **3. Jenis data**

#### **a. Data Primer**

Data yang diambil atau di peroleh langsung melalui wawancara, penulis akan mewawancarai bapak Pimpinan dan Pembimbing penulis dalam melakukan Praktek kerja lapangan di PT. Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan

#### **b. Data Skunder**

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari media perantara dalam bentuk laporan, catatan, dan dokumen melalui kantor tempat penelitian.

### **4. Teknik pengumpulan data**

#### **a. Observasi**

Mekanisme pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati langsung objek yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan Penyaluran Kredit Aneka Guna pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Pemerintah Provinsi Riau.

#### **b. Interview**



Untuk pengumpulan data penulis melakukan wawancara kepada Kepala Bagian atau pihak-pihak yang bisa dijadikan narasumber dan penulis anggap bisa memberikan informasi yang bermanfaat.

## **5. Analisis Data**

Penulis menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan penjelasan yang bersifat **kualitatif**, yaitu penjelasan dengan kata-kata yang sistematis, sehingga permasalahan terungkap objektif.

## **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan proposal ini, terdapat beberapa bab dengan uraian sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, metode penulisan penelitian, teknik pengumpulan data dan penulisan laporan.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM**

Bab ini menjelaskan deskripsi atau gambaran umum PT. bank riau kepri, kemudian menjelaskan uraian tugas, serta struktur organisasi unit kerja PT. Bank Riau Kepri Cabang Taluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Pemerintah Provinsi Riau.

### **BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK**

Dalam bab ini penulis perlu membahas tentang pengertian kredit, jenis-jenis kredit, prinsip-prinsip pemberian kredit, pengertian prosedur, pengertian kredit aneka guna, .

#### **BAB IV : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dikemukakan atas dasar penelitian yang telah di lakukan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

### **BAB II**

#### **GAMBARAN UMUM**

##### **A. Sejarah PT. Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan**

PT Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan terletak di Desa Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Tanggal 1 April 1966 merupakan hari yang sangat bersejarah bagi Bank Pembangunan Daerah (BPD) Riau. Sebuah surat keputusan (SK) Gubernur Provinsi Riau No. 52 / kpts / IV / 1966 menandai lahirnya sebuah Bank di Provinsi Riau yang diberi nama Bank Pembangunan Daerah (BPD) Riau. SK yang ditanda tangani oleh Kaharoeddin Nasoetion, yang merupakan Gubernur pada saat itu, seakan menjadi saksi bisu lahirnya sebuah bank milik Pemerintah Daerah, yang kemudian menjadi salah satu BPD terbesar di Indonesia. Pendirian BPD Riau ini merupakan

penyesuaian terhadap Undang-Undang (UU) No. 13 tahun 1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah.

Jauh sebelum berdirinya BPD Riau, di Provinsi Riau telah berdiri PT Bank Pembangunan Daerah Riau (PT. Baperi) tanggal 2 Agustus 1961 berdasarkan Akte Notaris Sjawat St. Diatas dan izin usaha Mentri Keuangan Republik Indonesia No. BUM 9-4-45 tanggal 15 Agustus 1961. Keberadaan PT. Baperi ini tidak terlepas dari peran Badan Penasehat Gubernur Riau yaitu Wan Ghalib, Karim Said dan soeman HS. Mereka ditunjuk untuk mendirikan sebuah bank oleh Mr.S.M. Amin, Gubernur Riau ketika itu, mengingat pada saat itu bank yang ada di pekanbaru hanya satu itu milik Pemerintah Pusat. Apalagi bank yang berbentuk BUMN tersebut 10 masyarakat Riau karna proses pengecuran kredit dilakukan di Padang sehingga dalam proses pencairan kredit memakan waktu dan biaya.

Namun dalam perjalanannya, PT. Baperi tidak dapat melaksanakan kegiatan usahanya sebagaimana syarat-syarat yang dikehendaki UU No.13 Tahun 1962 diatas. Maka oleh Gubernur Riau dibentuklah Team Penyelesaian dan Reorganisasi untuk menilai kelanjutan usaha PT. Baperi berdasarkan SK Gubernur Kepala Daerah Provinsi Riau No. 52 / KPTS / IV / 1966 tanggal 1 April 1966 dilakukan pengakhiran kegiatan operasional PT. Baperi dan pendirian Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang baru.

Ketika BPD Riau semakin berkembang, ada keinginan besar yang hendak diwujudkan manajemen, yakni mengubah status BPD Riau dari Perusahaan

Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang merujuk pada UU No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. Keinginan ini dilatar belakangi dengan berbagai pertimbangan. Dengan perubahan menjadi PT, akan memudahkan perusahaan meningkatkan modal, misalkan dengan mengikut sertakan pihak swasta dan masyarakat dalam kepemilikan saham. Selain itu kedudukan Bank Riau akan sejajar dengan Bank lainnya.

Berdasarkan UU No 1 Tahun 1995 Gubernur Riau diberi wewenang untuk melaksanakan proses perubahan badan hukum menjadi PT. Dan telah mendapat persetujuan dari Mentri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia, sesuai dengan keputusan Mentri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C 09851. HT. 01. 01. TH.2003 tanggal 5 Mei 2003. Perubahan dari PD menjadi PT harus mendapat persetujuan oleh pemegang otoritas moneter yaitu Bank Indonesia. Terbitlah Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 5 / 30/ KEP. DGS/ 2003 tanggal 22 Juli 2003 tentang perubahan Status Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Riau dari PD menjadi PT, merupakan penyempurnaan dari proses panjang.

Dengan keputusan ini, BPD Riau mengumumkan kepada masyarakat bahwa terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2003, BPD Riau berubah status dari PD menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau atau disingkat menjadi PT. Bank Riau. Setelah berkembang dengan status yang baru, Bank Riau terus melakukan berbagai langkah untuk mengembangkan usahanya. Salah satu langkah besar yang dilakukan oleh Bank Riau adalah dengan membuka Unit Usaha Syariah

(UUS) tahun 2003. Keberadaan UUS menjadi cikal bakal lahinya Kantor Cabang Bank Riau Syariah.

Secara rinci perkembangan kantor cabang Bank Riau di Provinsi Riau adalah sebagai berikut :

1. Cabang Utama Pekanbaru
2. Cabang Tembilahan
3. Cabang Tanjung Pinang
4. Cabang Dumai
5. Cabang Selat Panjang
6. Cabang Batam
7. Cabang Pasar Pusat Pekanbaru
8. Cabang Bengkalis
9. Cabang Bangkinang
10. Cabang Air Molek
11. Cabang Tanjung Balai Karimun
12. Cabang Pangkalan Kerinci
13. Cabang Baga Siapi-api
14. Cabang Teluk Kuantan
15. Cabang Pasir Pengaraian
16. Cabang Siak Sri Indrapura
17. Cabang Natuna

Cabang Pembantu:

1. Cabang Pembantu Tangkerang
2. Cabang Pembantu Rumbai
3. Cabang Pembantu Senapelan
4. Cabang Pembantu Duri
5. Cabang Pembantu Tanjung Batu
6. Cabang Pembantu Perawang
7. Cabang Pembantu Ujung Batu
8. Cabang Pembantu Sorek
9. Cabang Pembantu Belilas
10. Cabang Pembantu Panam
11. Cabang Pembantu Kandis
12. Cabang Pembantu Bagan Batu
13. Cabang Pembantu Dabo Singkep
14. Cabang Pembantu Baserah
15. Cabang pembantu Lipat Kain
16. Cabang Pembantu Koto Baru
17. Cabang Pembantu Sei Guntung
18. Cabang Pembantu Tanjung Ubun

Kantor Kas :

1. Kantor Kas RSUD Pekanbaru

2. Kantor Kas RS Islam Ibnu Sina
3. Kantor Kas Rengat
4. Kantor Kas Batam Center

Sejarah umum PT Bak Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan adalah sebagai berikut :

1. Berdiri pada tanggal 28 Desember 2000 dipimpin atau dikepalai oleh Bapak Ristata Irzal yang bertempat di Jl. Jenderal Soedirman
2. Pada tahun 2012 kantor ini pindah ke Jl. Imam Munandar dan dipimpin oleh Azhar Efendy, A.Md
3. Pimpinan yang pernah menjabat yaitu :
  - a. Ristata Irzal
  - b. Aprial, SE
  - c. Zulhelmi, SE
  - d. Azhar Efendi

## **B. Visi dan Misi**

### **1. Visi**

Sebagai perusahaan yang mampu berkembang dan terkemuka di daerah, memiliki manajemen yang profesional dan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah sehingga dapat memberdayakan perekonomian rakyat

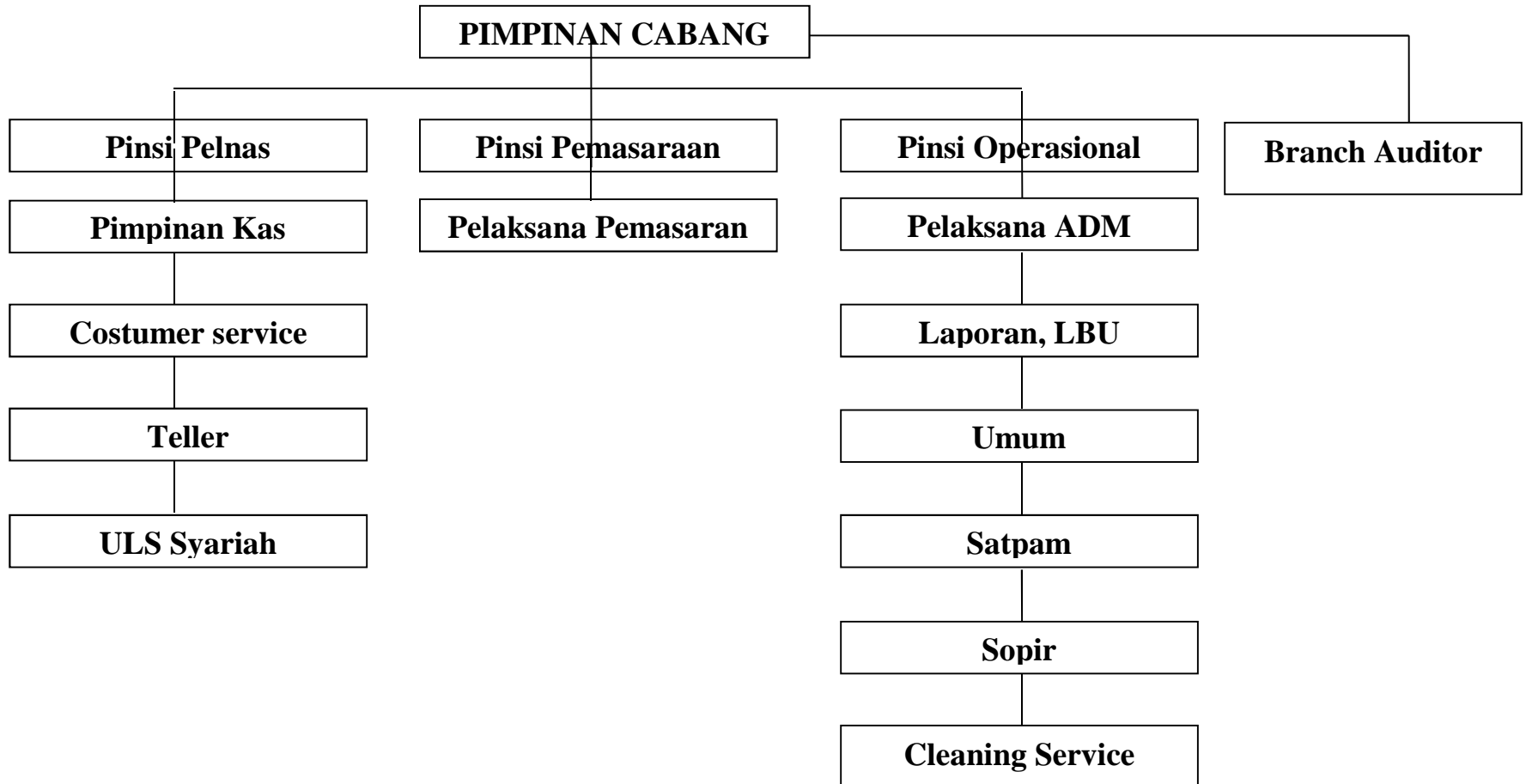
### **2. Misi**

1. Sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi daerah

2. Sebagai pengelola dana pemerintah daerah
3. Sebagai sumber pendapatan daerah
4. Membina dan mengembangkan usaha kecil dan menengah.



### C. STRUKTUR ORGANISASI PT BANK RIAU KEPRI CABANG TALUK KUANTAN



Sumber : PT. Bank Riau Kepri Cabang Taluk Kuantan

**Uraian tugas.**

Susunan Organisasi kantor PT Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan.

1. Pimpinan Cabang

Azhar Efendi, A.Md

2. Branch Auditor

Nur Kadarsih Abadi

3. Bagian Operasional

a. Pimpinan seksi :

Alan Asyari Alfalah,SE

b. Pelaksanan ADM Komersil :

Muslim Umar

c. Pelaksana ADM KAG :

Nofri Suryawan

d. Laporan, LBU :

Lusiana

e. Kliring, RTGS :

Rinneri Rahmadayanti

f. Akuntansi :

Khairul Abrol

g. Umum :

Edward Fahmi

h. Satpam

Huspi Herinato

Andraweda

Agus Salim

Taluk Sugiantoro

i. Sopir

Muni Gunafi

Jun Muliadi

j. Cleaning Service

Hendra Julika

Anggun Surya

4. Bagian Pemasaran :

a. Pimpinan seksi :

Khalfian Panca Putra

b. Staf :

Syafrida

Raja Amalian

Juju Eka Wahyudi

M. Yusuf

5. Bagian Pelayanan Nasabah :

a. Pimpinan seksi :

Erifah

b. Pimpinan kas :

Elvianora

c. Costumer service :

Wira Elvia Sari

d. Teller :

Dian Suri Fijriani

Nova Karlova

Sri Widya

e. ULS Syariah :

Maisri Hartati

PT Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan mempunyai unit kerja masing-masing adalah :

1. Pimpinan

- a. Menetapkan kebijakan strategi perusahaan sebagaimana dituangkan dalam rencana kerja jangka panjang, rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) dan rencana operasional lainnya, agar diperoleh sasaran kinerja dalam mencapai visi dan misi PT. Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan
- b. Memelihara dan mengelola kekayaan perusahaan berdasarkan prinsip, peraturan dan ketentuan yang berlaku
- c. Bertindak sebagai pimpinan perusahaan, mengkoordiner kegiatan anggota direks dalam mengendalikan kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan

2. Branch Auditor

- a. Membantu direksi dalam usaha terlaksananya pengawasan melekat terhadap pegawai dan aktivitas operasional serta memperkecil resiko kesalahan dan kegagalan kerja
- b. Mengkoordiner atau membantu semua tingkatan manajemen dalam mengamankan kegiatan operasional
- c. Memeriksa laporan-laporan transaksi akhir hari

### 3. Bagian Operasional

- a. Mengkoordiner semua pekerjaan yang menyangkut operasional
- b. Pengawasan terhadap kas penerimaan dan pengeluaran bertanggung jawab atas kas serta keuangan misal menyangkut gaji, honor, tunjangan dan pembelian lainnya. Bertugas di bidang pencairan, MOU, serta membantu auditor.

### 4. Bagian Pemasaran

- a. Mencari nasabah, memasarkan produk, memproses pinjaman yang masuk, mengatasi masalah kredit macet serta meningkatkan pertumbuhan nasabah.
- b. Membuat bukti tanda serah dokumen (jaminan), memonitor nasabah tentang perkembangan usahanya

### 5. Bagian Umum

- a. Melaksanakan pekerjaan yang berhubungan dengan pekerjaan bagian umum atau personalia
- b. Membuat daftar gaji, mengurus yang berhubungan dengan kontrak-kontrak, mengurus penyediaan alat kantor, mengurus perjalanan dinas dan sebagainya

### 6. Bagian Pelayanan Nasabah

- a. Mengusahakan agar terciptanya mutu pelayanan yang baik bagi nasabah, dan melakukan pengendalian kas
- b. Menjelaskan setiap prosedur yang tidak dimengerti nasabah

7. Teller

- a. Bertanggung jawab atas fisik uang
- b. Menerima setoran dan memproses penarikan nasabah

### **BAB III**

#### **TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK**

##### **I. TINJAUAN TEORI**

###### **A. Pengertian kredit**

Beberapa pendapat menyatakan pengertian kredit adalah sebagai berikut :

Kata kredit pada mulanya berasal dari bahasa latin yakni “Credere atau Credo” yang berarti kepercayaan, sehingga seseorang yang memperoleh kredit pada dasarnya adalah memperoleh kepercayaan, karena unsur utama dalam memperoleh kredit kepercayaan.

Kredit adalah kepercayaan dalam hal ini timbul bila ada pendekatan antara pemberi dan penerima kredit untuk menimbulkan kepercayaan maka si pemberi kredit (Bank) perlu meneliti terlebih dahulu apa, bagaimana, dan calon penerima kredit (**Sinungan,2003:212**).

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut **Rivai (2006:4)**, kredit adalah penyerahan barang, jasa, atau uang dari satu pihak (kreditor/pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau pengutang/*borrower*) dengan janji membayar dari penerima

kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati (**Malayu 2006**).

Menurut **Mulyono (2005:12)** kredit adalah suatu penyerahan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan bunga jumlah imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Kredit adalah pinjaman uang dengan pembayaran pengembalian secara mengangsur atau pinjaman sampai batas jumlah tertentu yang diizinkan oleh bank atau badan lainnya (**Hermansyah, 2008:57**).

Dari definisi yang di kemukakan diatas, maka unsur-unsur yang terdapat dalam pengertian kredit adalah:

- a. Ada persetujuan atau kesepakatan pinjaman
- b. Pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain
- c. Peminjam harus melunasi pinjaman dalam jangka waktu tertentu
- d. Ada balas jasa yang dapat dirasakan secara langsung
- e. Menggunakan sistem bunga

Menurut Kasmir Unsur-unsur kredit adalah :

- a. Kepercayaan



- b. Kesepakatan
- c. Jangka waktu
- d. Risiko
- e. Balas jasa

Menurut **Ismail, 2010:190** unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian kredit adalah :

- a. Debitur dan Kreditur
- b. Kepercayaan
- c. Perjanjian
- d. Jangka waktu
- e. Balas jasa
- f. Risiko

Menurut Kasmir tujuan kredit adalah :

- a. Mencari keuntungan
- b. Membantu usaha nasabah
- c. Membantu pemerintah

Sedangkan menurut (**Hasibuan, 2006:88**) tujuan kredit adalah ;

- a. Memperoleh pendapatan bank dari bunga kredit
- b. Memanfaatkan dana dengan memproduksi dana-dana yang ada
- c. Melaksanakan kegiatan operasional bank
- d. Memenuhi permintaan kredit dari masyarakat

- e. Memperlancar lalu lintas pembayaran
- f. Menambah modal kerja perusahaan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Kasmir fungsi kredit adalah :

- a. Untuk meningkatkan daya guna uang

Dengan diberikannya kredit uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh si penerima kredit

- b. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya

- c. Untuk meningkatkan daya guna barang

Kredit yang diberikan oleh bank akan dapat digunakan oleh si debitur untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi bermanfaat

- d. Meningkatkan peredaran barang

Menambah atau memperlancar arus barang dari suatu wilayah ke wilayah lainnya sehingga jumlah barang yang beredar akan bertambah

- e. Sebagai alat stabilitas ekonomi

Membantu dalam mengeksport barang dari dalam negeri ke luar negeri sehingga meningkatkan devisa negara

f. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha

Bagi si penerima kredit tentu akan meningkatkan kegairahan berusaha, apalagi bagi si nasabah yang memang modalnya pas-pasan

g. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan

Semakin banyak kredit yang disalurkan, akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan

h. Untuk meningkatkan hubungan internasional

Pemberian kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerja sama di bidang lainnya.

Menurut (**Hasibuan, 2005:88**) fungsi kredit adalah :

a. Menjadi motivator dan dinamisator peningkatan kegiatan perdagangan dan perekonomian

b. Memperluas lapangan kerja bagi masyarakat

c. Memperlancar arus barang dan arus uang

d. Meningkatkan hubungan internasional

e. Meningkatkan produktivitas dana yang ada

f. Meningkatkan daya guna barang

g. Meningkatkan kegairahan berusaha masyarakat

h. Memperbesar modal kerja perusahaan

i. Meningkatkan income per capita (IPC) masyarakat

j. Mengubah cara berfikir/bertindak masyarakat untuk lebih ekonomis

## **B. Jenis-jenis kredit**

Bila dilihat dari berbagai pandangan, kredit terdiri dari beberapa jenis. Dalam hal ini macam atau jenis kredit tidak bisa dipisahkan dari peraturan perkreditan yang sesuai dengan tujuan pembangunan. Menurut **(Kasmir, 2008:76)** jenis-jenis kredit dapat dibedakan menjadi beberapa kriteria, yaitu :

1. Dilihat dari segi kegunaan
  - a. Kredit investasi
  - b. Kredit modal kerja
2. Dilihat dari segi tujuan kredit
  - a. Kredit produktif
  - b. Kredit konsumtif
  - c. Kredit perdagangan
3. Dilihat dari segi jangka waktu
  - a. Kredit jangka pendek
  - b. Kredit jangka menengah
  - c. Kredit jangka panjang
4. Dilihat dari segi jaminan
  - a. Kredit dengan jaminan
  - b. Kredit tanpa jaminan
5. Dilihat dari segi sektor usaha
  - a. Kredit pertanian
  - b. Kredit peternakan

- c. Kredit industry
- d. Kredit pertambangan
- e. Kredit profesi
- f. Dan sektor-sektor lainnya

Secara umum jenis-jenis kredit menurut **(Ismail, 2010:13)** dibedakan atas :

1. Kredit pengusaha kecil dilihat dari segi kegunaan

a. Kredit investasi

Kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun pabrik baru.

b. Kredit modal kerja

Merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

2. Dilihat dari segi tujuan kredit

a. Kredit produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi

b. Kredit konsumtif

Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi

c. Kredit perdagangan

Kredit yang digunakan untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut

### 3. Dilihat dari segi jangka waktu

#### a. Kredit jangka pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja

#### b. Kredit jangka menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun, biasanya untuk investasi

#### c. Kredit jangka panjang

Merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang, pengembaliannya di atas 3 tahun atau 5 tahun. Biasanya kredit ini untuk investas jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit atau manufaktur dan untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

### 4. Dilihat dari segi jaminan

#### a. Kredit dengan jaminan

Setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan si calon debitur

#### b. Kredit tanpa jaminan

Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama ini.

## **C. Jaminan Kredit**

Untuk melindungi uang yang dikucurkan lewat kredit dari resiko kerugian, maka pihak perbankan membuat pagar pengaman. Dalam kondisi sebaik apapun atau dengan analisis sebaik mungkin, resiko kredit macet tidak terhindari. Pagar pengaman yang dibuat biasanya berupa jaminan yang harus disediakan debitur. Tujuan jaminan ini adalah untuk melindungi kredit dari resiko kerugian, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Lebih dari itu jamina yang diserahkan oleh nasabah merupakan beban sehingga nasabah akan sungguh-sungguh untuk mengembalikan kredit yang diambilnya.

Dalam praktiknya, yang dapat dijadikan jaminan kredit oleh calon debitur adalah sebagai berikut :

1. Jaminan dengan barang-barang seperti :
  - a. Tanah
  - b. Bangunan
  - c. Kendaraan bermotor
  - d. Mesin-mesin atau peralatan
  - e. Barang dagangan
  - f. Tanaman/kebun/sawah
  - g. Dan lainnya
2. Jaminan surat berharga seperti :
  - a. Sertifikat saham
  - b. Sertifikat obligasi
  - c. Sertifikat tanah
  - d. Sertifikat deposito

e. Rekening tabungan yang dibekukan

f. Dan surat berharga lainnya

### 3. Jaminan orang

Yaitu jaminan yang diberikan oleh seseorang yang menyatakan kesanggupan untuk menanggung segala resiko apabila kredit tersebut macet. Dengan kata lain orang yang memberikan jamina itulah yang akan menggantikan kredit yang tidak mampu dibayar oleh nasabah

### 4. Jaminan asuransi

Menurut **Kasmir (2006:81)**, yaitu bank menjaminkan kredit tersebut kepada pihak asuransi, terutama terhadap fisik obyek kredit, seperti kendaraan, gedung, dan lainnya. Jadi, apabila terjadi kehilangan atau kebakaran, maka pihak asuransilah yang akan menanggung kerugian tersebut.

## D. Prosedur Pemberian Kredit

Tujuan prosedur pemberian kredit adalah untuk memastikan kelayakan suatu kredit, diterima atau ditolak. Dalam menentukan kelayakan suatu kredit maka setiap tahap selalu dilakukan penilaian yang mendalam.

Secara umum proses pemberian kredit menurut **Kasmir (2007:10)** adalah sebagai berikut :

a. Pengkajian berkas-berkas



Dalam hal ini permohonan kredit mengajukan kredit yang dituangkan dalam satu proposal. Kemudian dilampirkan dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan.

b. Penyelidikan berkas pinjaman

Tujuannya adalah mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar.

c. Wawancara I

Merupakan penyelidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam, untuk meyakinkan apakah berkas tersebut sesuai dan lengkap dengan yang diinginkan.

d. On the spot

Merupakan kegiatan pemeriksaan kelapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan.

e. Wawancara II

Merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan setelah dilakukan on the spot dilapangan.

f. Keputusan kredit

Keputusan dalam hal ini adalah menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak.

g. Penandatanganan akad kredit atau perjanjian lainnya

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari keputusan kreditnya, maka sebelum kredit dicairkan maka terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad kredit.

h. Realisasi kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan

i. Penyaluran atau penarikan dana

Tinggi rendahnya penyaluran produk dan jasa yang dimiliki suatu bank yang tidak terlepas dari cara karyawan tersebut mempromosikan dan memberikan pelayanan yang efektif kepada nasabahnya (**Kasmir, 2007:182**).

Prosedur pemberian kredit menurut (**Suhardjono, 2003:196**) adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan prakarsa permohonan kredit

Permohonan kredit diajukan secara tertulis dan menggunakan format yang telah ditentukan oleh pihak bank yang memuat informasi lengkap mengenai kondisi pemohon/calon nasabah termasuk riwayat kreditnya pada bank lain.

b. Kegiatan analisa dan evaluasi kredit

Dari data dan informasi yang diperoleh, bagian kredit melakukan analisa dan evaluasi tingkat resiko kredit.

c. Perhitungan kebutuhan kredit

Perhitungan kebutuhan kredit dimaksudkan untuk mengetahui secara pasti kredit yang benar-benar dibutuhkan oleh pemohon, agar tidak terjadi kelebihan kredit yang penggunaannya di luar usaha atau terjadi kekurangan kredit sehingga usaha tidak berjalan.

d. Pembagian risiko kredit

Dalam upaya mengurangi resiko kredit yang harus ditanggung, bank membagi resiko tersebut dengan perusahaan asuransi, yaitu dengan melakukan asuransi kredit, asuransi kerugian maupun asuransi jiwa debitur.

e. Negosiasi kredit

Negosiasi dilakukan untuk mendiskusikan suatu permasalahan kredit yang terjadi antara pihak bank dengan pemohon, sehingga mencapai kesepakatan mengenai jumlah kredit, kelengkapan dokumen, struktur dan tipe kredit serta syarat-syarat kredit yang harus dipenuhi oleh pemohon.

f. Tahapan pemberian rekomendasi kredit

Dalam memberikan rekomendasi kredit, bagian kredit dapat meminta kelengkapan data dan analisa lebih lanjut dari pemakarsa kredit serta dapat juga melakukan kunjungan ke lapangan (on the spot) untuk meyakinkan data yang disajikan tersebut akurat.

g. Tahapan pemberian putusan kredit

Pemberian putusan kredit harus dilakukan secara tertulis dengan mempersiapkan bukti perjanjian kredit. Tahap ini yang menentukan apakah kredit diterima atau ditolak.

h. Tahapan persetujuan pencairan kredit

Pencairan kredit dapat dilakukan setelah instruksi pencairan kredit ditandatangani oleh pihak yang berwenang.

**E. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit**

Biasanya criteria penilaian yang harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan dengan analisis 5C.

Adapun penjelasan untuk analisis 5C kredit adalah sebagai berikut :

a. Penilaian watak atau kepribadian (Character)

Analisis ini untuk mengetahui watak yang berkaitan dengan integritas dari calon nasabah, integritas ini sangat menentukan kemauan membayar kembali nasabah atas kredit yang telah dinikmatinya. Orang yang memiliki karakter yang baik akan berusaha untuk membayar kreditnya dengan berbagai cara (**Dendawijaya, 2005:88**).

b. Penilaian kemampuan (Capacity)

Capacity berkaitan dengan kemampuan peminjam mengelola usahanya secara sehat untuk kemudian memperoleh laba sesuai yang diperkirakan.

Penilaian kemampuan tersebut perlu untuk mengetahui sejauh mana hasil usaha debitur dapat membayar semua kewajibannya tepat pada waktunya sesuai dengan perjanjian kredit (**Firdaus, 2004:83**).

c. Penilaian terhadap modal (Capital)

Analisis ini berkaitan dengan nilai kekayaan yang dimiliki calon nasabah yang biasanya diukur dari modal sendiri yaitu total aktiva dikurangi total kewajiban (untuk perusahaan) (**Dendawijaya, 2005:88**).

d. Penilaian terhadap agunan (Collateral)

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan (**Kasmir, 2007:104**).

e. Penilaian terhadap usaha nasabah (Condition)

Dalam menilai kredit, hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk masa yang akan datang sesuai sektor ekonomi masing-masing (**Kasmir, 2007:104**).

## **F. Pengertian Prosedur**

Prosedur adalah urutan pekerjaan yang harus dilakukan yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu atau lebih bagian organisasi untuk menjamin adanya penanganan yang seragam terhadap transaksi yang berulang-ulang.

Menurut **Azhar (2005:263)**, prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang yang dilakukan dengan cara yang sama.

Menurut **(Yulhendri, 2005:21)**, prosedur adalah uraian detail dari kebijakan yang dijadikan standar prosedur bagi petugas kredit.

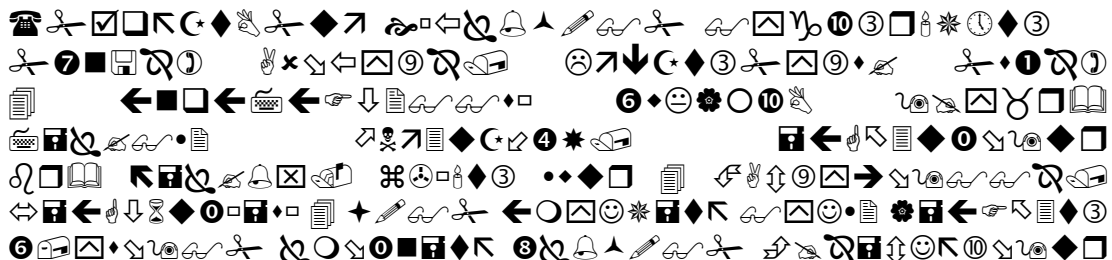
### G. Pengertian Kredit Aneka Guna

Kredit Aneka Guna termasuk Kredit Konsumtif. Kredit Konsumtif adalah kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan konsumtif yang diperlukan pemohon dan sumber pembayaran kembali kreditnya berasal dari penghasilan atau gaji pemohon **(Suhardjono, 2003)**.

Menurut salah satu pegawai Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan **(Khalfian Panca Putra)** Kredit Aneka Guna adalah kredit konsumtif yang diberikan khusus untuk pegawai dengan pembayaran dipotong dari gaji per bulan.

### H. Pandangan Islam Tentang Kredit

*Dalam Al- Qur'an di jelaskan tentang penjualan/bermuamalah yang terdapat dalam surat Albaqarah ayat 282 :*



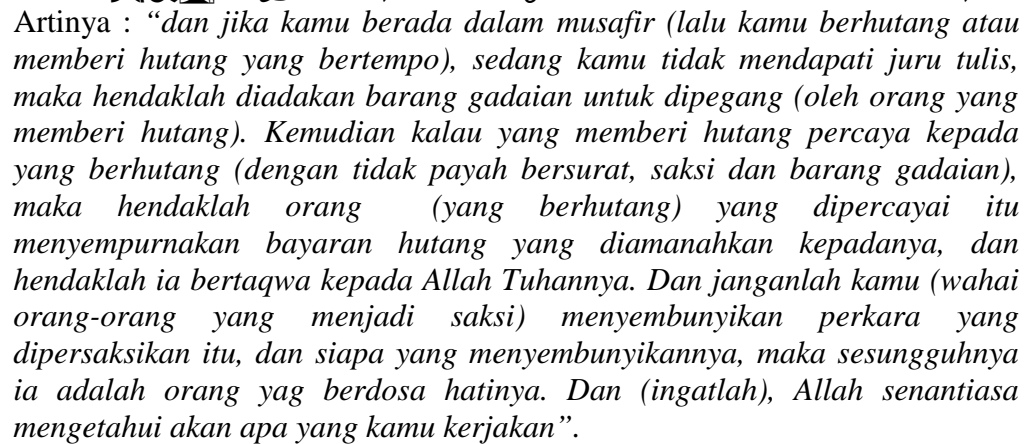
Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan

*dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.*

Dalam hukum islam yang merupakan pemberian kredit yaitu ariyah (pinjam meminjam) adalah memberikan manfaat sesuatu yang halal kepada orang lain untuk diambil manfaatnya, dengan tidak merusakkan zatnya agar dapat dikembalikan zat barang tersebut. Segala sesuatu yang dapat diambil manfaatnya dengan tidak merusak zatnya boleh dipinjamkan. Hukumnya sunnah, karena menolong sesama saudara yang sedang tertimpa kesusahan **(Muhammad Nur Ali, 2004:28-29).**

Perjanjian hutang dengan jaminan dikenal dalam Al-qur'an dengan istilah al-rahn biasa diterjemah dengan gadai. Dalil perjanjian hutang dapat disertakan barang jaminan sebagaimana yang dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 283:





## 1. Analisis Prosedur Penyaluran Kredit Aneka Guna

Kepri Cabang Teluk Kuantan adalah sebagai berikut :

- a. Pengambilan formulir, nasabah dapat mengambil formulir agar mengetahui syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi dalam pengajuan kredit. Nasabah bisa bertanya kepada pihak bank tentang syarat-syarat yang tidak dimengerti. Sebelum menyerahkan formulir, pihak bank terlebih dahulu bertanya kepada nasabah apakah nasabahnya termasuk

pegawai sipil atau tidak. Karena secara khusus Kredit Aneka Guna hanya untuk pegawai negeri sipil (PNS) atau pegawai perusahaan itu sendiri

- b. Pengajuan berkas-berkas. Dalam hal ini pemohon kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam satu proposal. Kemudian dilampirkan dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan
- c. Setelah mengajukan permohonan kredit, pihak bank dapat meninjau lokasi usaha dan jaminan kredit apakah layak atau tidak diberikan pinjaman. Kemudian melakukan register terhadap permohonan yang masuk serta membuat taksasi jaminan untuk menentukan berapa harga pasar untuk jaminan tersebut sehingga mencukupi dengan kredit yang diajukan nasabah. Berulah berkas itu bisa diberikan kepada pihak bank lainnya untuk diproses lebih lanjut
- d. Dan setelah disetujui, nasabah dapat lagi ke bank untuk akad kredit. Nasabah harus menandatangani surat perjanjian kredit
- e. Bank hanya menyetujui pencairan kredit oleh nasabah yang bersangkutan, bila syarat-syarat yang harus dipenuhi nasabah telah dilaksanakan. Pengikat jaminan secara sempurna dan penandatanganan perjanjian kredit mutlak harus mendahului pencairan.

## **2. Perbandingan Prosedur Penyaluran Kredit pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan dengan Teori Kasmir**

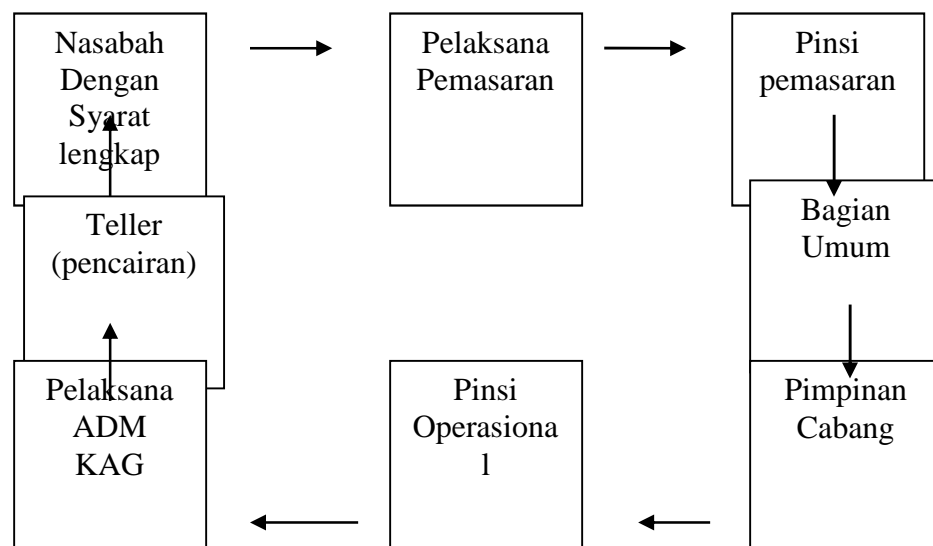
Table 1.2 Perbandingan prosedur penyaluran kredit aneka guna pada PT.

Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan dengan Teori Kasmir

No	prosedur penyaluran kredit pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan	prosedur pemberian kredit menurut kasmir
1	pengambilan dan pengisian formulir serta melengkapi persyaratan	pengajuan berkas-berkas yang dituangkan dalam suatu proposal
2	pengajuan berkas-berkas yang telah dilengkapi	penyelidikan berkas atau persyaratan
3	penyelidikan berkas	wawancara I
4	meninjau lokasi jaminan	on the spot
5	keputusan persetujuan kredit	wawancara II
6	perjanjian kredit	keputusan kredit
7	Pencairan	penandatanganan akad
8		relisasi kredit
9		penarikan dana

Dari hasil perbandingan di atas dapat disimpulkan bahwa prosedur penyaluran kredit pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan telah sesuai dengan teori kasmir.

**Gambar III. 1**  
**Prosedur penyaluran kredit ane ke guna**



*Sumber : PT. Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan*

### **3. Kriteria dan Kesulitan Dalam Pemberian Kredit**

Secara umum kriteria-kriteria yang diterapkan dalam penyaluran Kredit Aneka Guna oleh pihak Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan yaitu nasabah yang memenuhi persyaratan atau layak untuk diberikan pinjaman dari nasabah itu apabila :

- a. Nasabah yang memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh bank itu sendiri
- b. Jaminan-jaminan yang diserahkan harus lengkap dan terbukti keasliannya dan nilainya baik
- c. Karakter/kredibilitasnya baik (tepat waktu) pihak bank dapat menilai karakter nasabah yang hendak membutuhkan dana. Seperti dalam mengajukan persyaratan yang diminta pihak bank cepat dan tepat waktu
- d. Nasabah yang membutuhkan dana benar-benar seorang pegawai
- e. Surat pernyataan dari nasabah bahwa yang bersangkutan sedang tidak mengambil kredit yang sama di bank lain

- f. Surat kuasa dari nasabah kepada pejabat/instansi yang berwenang membayar gaji (bendahara) dan ada kesanggupan dari pejabat tersebut untuk memotong gaji karyawan yang bersangkutan

Banyak kesulitan-kesulitan yang dihadapi nasabah dalam meminjam sehingga pihak bank tidak bisa mencairkan kreditnya, penyebabnya adalah :

- a. Nilai agunan kredit mengover (tidak mencukupi) maksudnya agunan jaminan yang diberikan tidak mencukupi dengan jumlah kredit yang akan dipinjamnya. Oleh sebab itu Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan tidak bisa menyalurkan kredit tersebut.
- b. Kecukupan ampra gaji yang menyebabkan pinjaman tidak bisa tersalurkan sesuai dengan yang diajukan nasabah.

Sedangkan syarat-syarat Kredit Aneka Guna yang diterapkan oleh pihak Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan adalah :

- a. Mengisi dan menandatangani formulir permohonan KAG
- b. Photo copy KTP suami dan istri yang masih berlaku (2 lembar)
- c. Photo copy kartu keluarga (2 lembar)
- d. Photo copy surat nikah (2 lembar)
- e. Photo copy agunan tambahan (masing-masing ragkap 2) antara lain :
  - 1. Photo copy kartu pegawai (KARPEG) dan TASPEN
  - 2. Photo copy SK pertama

3. Photo SKPN 100%
  4. Photo copy SK terakhir
  5. Photo copy kartu Taspen (PNS), Asabri (Polri dan TNI), Jamsostek (perusahaan swasta)
  6. Photo copy surat tanah (pinjaman diatas Rp. 150 juta/gaji diluar Bank Riau)
- f. Rincian gaji terakhir yang ditanda tangani oleh bendaharawan gaji dan disetujui oleh atasan langsung
  - g. Ampara gaji
  - h. Pas photo suami dan istri 3x4 (masing-masing 2 lembar)
  - i. Photo copy NPWP (untuk pinjaman sebesar atau diatas Rp. 100 juta)
  - j. Arsip perjanjian kredit/bukti pinjaman lama (bagi yang memperpanjang).

**g. Produk Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan**

Kredit yang diberikan Bank Riau kepri Cabang Teluk Kuantan untuk masyarakat terdiri dari beberapa produk. Secara umum produk-produk kredit Bank Riau kepri Cabang Teluk Kuantan adalah sebagai berikut :

- a. Kredit Komersial
  1. Kredit konstruksi
  2. Kredit konstruksi pengembang
  3. Kredit rekening Koran
  4. Kredit terjadwal (modal kerja)
  5. Kredit terjadwal investasi
  6. Dan sebagainya

b. Kredit Mikro dan Kecil

1. Kredit pengusaha kecil
2. Kredit mikro
3. Kredit BPD
4. Kredit KKPE
5. Kredit usaha rakyat
6. Dan lain-lain

c. Kredit Konsumer

1. Kredit aneka guna
2. Kredit pemilikan rumah
3. Kredit kendaraan bermotor
4. Kartu kredit

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari uraian masalah yang telah dikemukakan oleh penulis dari hasil data yang diperoleh dari PT Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu.

1. Pada awalnya calon nasabah mengajukan permohonan kepada pelaksana kredit aneka guna setelah mendapat informasi dengan mengisi formulir yang sudah disediakan kemudian melengkapi syarat-syarat yang dibutuhkan dan dituangkan dalam suatu proposal
2. Penyelidikan berkas pinjaman untuk mengetahui apakah syarat yang diajukan sudah lengkap dan benar sesuai dengan persyaratan yang terlampir
3. Analisa yang merupakan on the spot yaitu survey ke lokasi objek yang akan dijadikan usaha dan jaminan
4. Keputusan Kredit Aneka Guna adalah tindakan Pinsi Pemasaran dan Pimpinan Cabang yang berdasarkan wewenangnya berhak mengambil keputusan berupa menolak atau menyetujui kredit tersebut dengan sistem scoring atau pembobotan dan kecukupan ampra gaji
5. Pencairan Kredit dilakukan dengan membuka tabungan baru bagi calon debitur dan selanjutnya debitur dapat menerima dana pencairan kredit dengan melakukan penarikan pada tabungan yang baru tersebut



6. Pelunasan Kredit Aneka guna adalah dengan memotong gaji debitur setiap bulannya sesuai dengan pembayaran kredit, jadi kecil kemungkinan adanya kredit macet.

## **B. SARAN-SARAN**

Berdasarkan pada hasil pembahasan, maka hal-hal yang dapat disampaikan sebagai saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan penyaluran kredit aneka guna, khususnya Pelaksana Pemasaran adalah sebagai berikut:

1. Dalam mengisi rekomendasi Kredit Aneka Guna sebaiknya tidak dilakukan secara manual agar lebih mudah dan cepat
2. Dengan kegiatan penyaluran Kredit Aneka Guna yang sudah berhasil hendaknya pihak Bank bisa tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan dengan baik
3. Walaupun resiko terjadinya kredit macet sangat kecil, tetapi perlu adanya antisipasi untuk mencegah hal tersebut
4. Pimpinan diharapkan selalu memberikan perhatian kepada karyawannya dalam melaksanakan tugas sesuai jabatan masing-masing, agar karyawan termotivasi untuk meningkatkan disiplin kerja yang lebih baik, guna tercapainya tujuan perusahaan
5. Untuk memaksimalkan keuntungan Bank harus meningkatkan pelayanan kepada nasabah sehingga nasabah menjadi puas atas pelayanan Bank itu sendiri

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Nur. 2004. *Kamus Agama Islam*. Anizan. Cirebon
- Firdaus, Rahmat, dkk. 2004. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Alfabeta
- Hasibuan, S.P. Malayu. 2006. *Dasar-Dasar Perkreditan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Ismail. 2010. *Akuntansi Bank*. Kencana. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2005. *Pemasaran Bank*. Kencana. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2007. *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. PT. Raja Grafindo. Jakarta
- Lukman, Dendawijaya. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Penerbit Ghali Indonesia. Jakarta
- Manurung, Mandala dan Pratama Pahardja. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*. Penerbit Fakultas Ekonomi Univindo. Jakarta
- Mulyono, Teguh Pudjo. 2005. *Manajemen Perkredit*. Rineka Cipta. Yogyakarta
- Pohan, Aulia. 2008. *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*. Rajawali Pers. Jakarta
- Siamat, Dahlan. 2003. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Sinungan, Muchdarsyah. 2003. *Manajemen Dana Bank*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Suhardjono. 2003. *Manajemen Perkreditan Usaha kecil dan Menengah*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Veithzal, Rivai, dkk. 2006. *Credit Management handbook*. PT. Rajawali Grafindo Persada. Jakarta